

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan hal-hal teknis yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian, diantaranya pendekatan variabel penelitian, sampel penelitian, dan alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel 1: Pengetahuan tentang fatwa haram merokok di tempat umum oleh MUI.
2. Variabel 2: Perilaku merokok pria dewasa awal.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Fatwa haram rokok oleh MUI

Pengetahuan tentang fatwa haram rokok di tempat umum adalah seberapa besar seseorang mengetahui tentang fatwa haram rokok dan pengetahuan tentang fatwa haram di tempat umum yang di keluarkan oleh MUI.

2. Perilaku merokok

Perilaku merokok adalah aktivitas individu atau subjek yang berhubungan dengan perilaku merokoknya, yang di ukur melalui intensitas (volume atau jumlah) rokok, waktu merokok, dan fungsi rokok dalam kehidupan sehari-hari.

C. Partisipan Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dll. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penduduk kota Jakarta, khususnya Jakarta Pusat. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 130 orang, karena menurut Nisfianoor (2009) untuk mendapatkan kurva normal dalam suatu penelitian, jumlah subjek dalam suatu penelitian dengan populasi besar adalah minimal 30 orang.

Kriteria subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pria.
- b. Usia pria dewasa awal (18-40 tahun), menurut Hurlock (1999) mengatakan bahwa pada masa dewasa awal ditandai dengan perubahan-perubahan fisik dan psikologis yang menyertai berkurangnya kemampuan reproduktif. Menurut Piaget (Santrock, 2009) ada usia remaja hingga dewasa kemampuan kognitif individu telah berkembang atau telah mencapai tahap Formal Operasional yaitu telah mampu berpikir logis, idealis dan abstrak.
- c. Pria perokok.

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling insidental, yaitu teknik pengambilan sampel yang berdasarkan

kebetulan, dalam pengertian lain siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang orang yang secara kebetulan ditemui itu memenuhi kriteria dan cocok sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2007).

D. Alat ukur

Dalam mengukur variabel di penelitian ini digunakan alat ukur berupa kuesioner. Terdapat 2 macam kuesioner yang digunakan, yaitu:

1. Angket mengenai pengetahuan fatwa haram merokok oleh MUI

Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengharamkan merokok di tempat umum, dan haram merokok bagi anak-anak, ibu hamil, dan pengurus MUI, dikarenakan oleh bahaya yang timbul akibat rokok. Baik pengguna rokok, maupun orang lain yang menghirup asap rokok tersebut. Pengetahuan subjek tentang fatwa haram rokok diperoleh melalui angket.

Menurut Azwar (2003), angket merupakan data faktual atau yang dianggap fakta dan kebenaran diketahui oleh subjek. Pertanyaan dalam angket berupa pertanyaan langsung terarah kepada informasi mengenai data yang hendak diungkap. Dalam penelitian ini angket mengenai pengetahuan fatwa haram terdiri dari pertanyaan yang berhubungan dengan fatwa haram rokok.

Dimensi pada alat ukur yaitu tentang pengetahuan fatwa haram rokok yang dikeluarkan oleh MUI, terdiri dari 20 item.

2. Skala perilaku merokok

Skala perilaku merokok dibuat berdasarkan teori dari Komalasari dan Helmi (2000), yaitu suatu aktifitas individu yang berhubungan dengan perilaku merokok yang diukur melalui intensitas merokok (seberapa banyak rokok yang dihisap dalam sehari), waktu merokok (kapan seseorang merokok dan dalam keadaan seperti apa orang tersebut merokok) dan fungsinya pada kehidupan sehari-hari (fungsi dari merokok di tunjukkan bersamaan dengan perasaan yang sedang dialami seseorang), yang terdiri dari masing-masing dimensi tersebut 10 item sehingga total 30 item.

E. Pengukuran Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji coba alat ukur selanjutnya akan dianalisis validitas dan reliabilitasnya.

1. Pengukuran Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk melihat sejauhmana alat ukur yang akan digunakan benar dan akurat dalam mengukur intensi perilaku (Cohen dan Swerdlik, 2005). Uji validitas akan dilakukan dengan menggunakan uji validitas konstruk, validitas konstruk merupakan derajat yang menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat mengukur sebuah konstruk sementara atau *hypothetical construct* (Sukardi, 2004). Validitas konstruk dipilih bila fenomena tidak dapat diukur secara langsung sehingga pengukuran dilakukan terhadap indikator-indikator atau unsur-unsur yang membentuk *construct* atau konsep tersebut. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam

validasi ini adalah “sejauhmana item-item dalam tes mencakup keseluruhan bagian isi objek yang hendak diukur” atau “sejauh mana isi tes mencerminkan ciri atribut yang akan diukur” (Azwar, 2003).

2. Pengukuran Reliabilitas

Dalam melakukan pengujian reliabilitas, maka peneliti menggunakan metode *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian setelah data diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik tertentu, hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen (Sugiyono, 2007). Reliabilitas instrumen adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun dipakai secara berulang-ulang pada subjek yang sama atau berbeda. Dengan demikian suatu instrumen dikatakan reliabel bila mampu mengukur sesuatu dengan hasil yang konsisten.

Untuk uji reliabilitas akan dilakukan pengujian berdasarkan konsistensi internal dari skala dengan teknik *Cronbach Alpha* (α) dengan rumus :

$$\alpha = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2_t - \sum Si^2}{S^2_t} \right)$$

Keterangan:

- n = Jumlah aitem
- S^2_t = Varians dari total skor
- $\sum Si^2$ = Varians dari aitem

F. Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu, menggunakan pendekatan *Spearman Rank* yang juga disebut korelasi berjenjang, korelasi berpangkat, dan ditulis dengan notasi (rs). Kegunaannya untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang berskala ordinal, mengetahui tingkat kecocokan dari dua variabel terhadap grup yang sama. Metode korelasi Spearman Rank tidak terikat dengan asumsi bahwa populasi yang diselidiki harus berdistribusi normal

Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

- rs : Nilai Korelasi Spearman Rank
- d2 : Selisih setiap pasangan rank
- n : Jumlah pasangan rank untuk Spearman

Kemudian, pengolahan data dalam penelitian ini, menggunakan *Statistic Packages For Social Science (SPSS) versi 20.0 for Windows*.

G. Prosedur penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Menentukan topik penelitian dan membatasi ruang lingkup permasalahan.

- b. Melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan informasi mengenai masalah penelitian.
- c. Menyusun usulan rancangan penelitian sesuai dengan masalah yang akan diteliti.
- d. Menentukan teknik pengambilan data.
- e. Mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian.
- f. Menganalisa data dari hasil uji coba terhadap alat ukur.
- g. Menetapkan jadwal penelitian.

2. Tahap Pengambilan Data

- a. Mengadakan survey lapangan untuk mengetahui subjek yang memenuhi kriteria sampel.
- b. Menentukan jumlah sampel yang akan digunakan berdasarkan data yang diperoleh dari survey.
- c. Melaksanakan pengambilan data melalui kuesioner.

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Melakukan skoring dan membuat tabulasi data yang terkumpul.
- b. Melakukan analisa data dengan menggunakan metode statistika yang sesuai dengan permasalahan.

4. Tahap Pembahasan

- a. Melakukan analisis dan pembahasan yang didasari oleh kerangka pemikiran dan tinjauan teoritis dari penelitian.
- b. Membuat Kesimpulan penelitian.

5. Tahap Akhir

- a. Menyusun laporan akhir penelitian sebagai laporan dari penelitian berdasarkan data, teori dan pembahasan teoritis terhadap permasalahan.
- b. Memperbaiki laporan hasil penelitian secara keseluruhan.